

**ANALISA PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, AKTIVITAS, DAN
SOLVABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN
PT MITRA ADIPERKASA TBK**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : RAYHAN ATALLA ZHAFIRA

NIM : 126231147

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISA PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, AKTIVITAS, DAN
SOLVABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN
PT MITRA ADIPERKASA TBK**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: RAYHAN ATALLA ZHAFIRA

NIM: 126231147

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

**ANALISA PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, AKTIVITAS, DAN
SOLVABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN
PT MITRA ADIPERKASA TBK**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Rayhan Atalla Zhafira

126231147

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Linda Santioso, S.E., M.Si., Ak, CA.

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat mengetahui apakah rasio keuangan profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas dapat berpengaruh pada kinerja keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk selama kurun waktu tiga periode yaitu tahun 2020 hingga 2022. Peneliti menggunakan observasi selama tiga periode karena pada tahun 2020 banyak perusahaan yang terdampak pandemi, lalu pada tahun 2021 dengan kondisi yang masih belum pulih dan stabil tetapi Indonesia mulai bangkit, dan akhirnya tahun 2022 perekonomian Indonesia telah sepenuhnya membaik. Pada penelitian ini juga penulis ingin meneliti kinerja keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk sebagai perusahaan ritel yang besar pada saat dan setelah terjadinya pandemi global.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine whether financial ratios, profitability, liquidity, activity, and solvency have an impact on the financial performance of PT Mitra Adiperkasa Tbk over three periods: 2020 to 2022. The researcher chose to observe these three periods because, in 2020, many companies were affected by the pandemic. In 2021, conditions were still unstable, but Indonesia began to recover. Finally, by 2022, Indonesia's economy had fully improved. Additionally, in this research, the author aims to study the financial performance of PT Mitra Adiperkasa Tbk, a major retail company, during and after the global pandemic.

Keywords: Financial Ratios, Financial Performance, Profitability Ratios, Liquidity Ratios, Activity Ratios, Solvency Ratios

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis panjatkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan kemurahan hati yang telah diberikan kepadanya hingga saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir dengan baik. Tugas akhir ini dirancang untuk memenuhi persyaratan kelulusan Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumangara.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dukungan, dan insentif dari banyak orang. Oleh karena itu, dengan hormat, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan yang maha penyayang dan pengasih yang selalu memberikan jalan terbaik untuk hamba-nya dalam menjalani kehidupan di dunia ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara yang juga telah banyak memberikan pengarahan dan motivasi terhadap penulis dalam menjalani proses perkuliahan.
5. Linda Santioso, S.E., M.Si., Ak, CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan pemikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Kedua orang tua penulis, sahabat, dan pasangan yang telah memberikan dukungan dalam perkuliahan. Kalian dicintai sebaik penulis mencintai diri penulis sendiri.
8. Kantor Akuntan Publik Grant Thornton Indonesia tempat saya bekerja yang telah mendukung selama kegiatan perkuliahan berlangsung.

Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan di dalam proses penyusunan tugas akhir ini, dan mereka berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dari berbagai kalangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas kekurangan tersebut.

Jakarta, 04 Juli 2024



Rayhan Atalla Zhafira

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| ABSTRAK | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | ix |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 6 |
| 1.3 Ruang Lingkup Penelitian..... | 6 |
| 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB 2 | 8 |
| LANDASAN TEORI | 8 |
| 2.1 Landasan Teori | 8 |
| 2.2 Kinerja Keuangan | 9 |
| 2.3 Rasio Profitabilitas | 11 |
| 2.4 Rasio Likuiditas | 13 |
| 2.5 Rasio Aktivitas..... | 15 |
| 2.6 Rasio Solvabilitas | 18 |
| 2.7 Dampak COVID-19..... | 20 |
| 2.8 Kerangka Pemikiran | 21 |
| BAB 3 | 23 |
| METODE PENELITIAN | 23 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 23 |
| 3.2 Desain Penelitian | 23 |
| BAB 4 | 25 |
| HASIL DAN BAHASAN | 25 |
| 4.1 Data Perusahaan..... | 25 |
| BAB 5 | 51 |
| SIMPULAN DAN SARAN..... | 51 |
| 5.1 Simpulan | 52 |
| 5.2 Implikasi | 53 |
| 5.3 Saran | 53 |

| | |
|----------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | 55 |
|----------------------|----|

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4. 1: Data Neraca PT. Mitra Adiperkasa..... | 25 |
| Tabel 4. 2: Laporan Laba Rugi PT. Mitra Adiperkasa Tbk. | 28 |
| Tabel 4. 3: Hasil Rasio GPM..... | 30 |
| Tabel 4. 4: Hasil Nilai NPM..... | 31 |
| Tabel 4. 5: Hasil Nilai ROA | 33 |
| Tabel 4. 6: Hasil Nilai ROE | 35 |
| Tabel 4. 7: Hasil Nilai Current Ratio | 37 |
| Tabel 4. 8: Hasil Nilai Quick Ratio | 38 |
| Tabel 4. 9: Hasil Nilai Inventory Turnover | 40 |
| Tabel 4. 10: Hasil Nilai Fixed Assets Turnover | 43 |
| Tabel 4. 11: Hasil Nilai Total Asset Turnover | 45 |
| Tabel 4. 12: Hasil Debt to Asset Ratio | 47 |
| Tabel 4. 13: Hasil Debt to Equity Ratio | 49 |
| Tabel 4. 14: Kesimpulan Data Finansial | 51 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. 1: Rantai Pasok..... | 4 |
| Gambar 2. 1: Kerangka Kerja Penulis..... | 22 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan merupakan hal yang penting. Seringkali kerugian yang dialami oleh perusahaan diakibatkan pengambilan keputusan yang kurang tepat dan dapat membawa perusahaan pada kepailitan (Revita & Ariyati, 2020). Ketika menjalankan sebuah bisnis penting bagi perusahaan dalam memperhatikan tingkat laba/rugi bisnis yang dijalankan dengan menggunakan analisa. Perkembangan bisnis ritel di Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan saat hingga pasca pandemi *Covid-19* pada tahun 2020 hingga 2021, inflasi yang terjadi pada tahun 2022 serta dampak peperangan yang secara langsung maupun tidak langsung turut menerpa ekonomi Indonesia. Namun bisnis ritel modern masih tetap membuktikan eksistensinya, baik ketika keadaan ekonomi Indonesia sedang baik maupun buruk.

Adanya gejolak politik dan ekonomi nasional membuat toko-toko yang menjual kebutuhan harian masyarakat jadi meningkat. Meningkatnya kebutuhan akan sandang, pangan, dan papan yang tidak terkendali dan naik pesat membuat semua pelaku industri ritel meningkatkan layanannya agar memperoleh margin yang diharapkan. Bahan baku atas kebutuhan harian masyarakat yang semakin meningkat akibat dari gejolak politik dan ekonomi yang tidak disertai dengan adanya kemampuan daya beli masyarakat inilah yang mengguncang pelaku industri ritel dan membuat persaingan antar pelaku ritel menjadi sengit yang pada sisi lain juga menuntut manajemen untuk berbenah, baik dari sisi internal ataupun sisi eksternal perusahaan.

Atas masalah yang muncul sepanjang tahun 2020 – 2022 maka penting bagi pelaku industri ritel untuk mengetahui margin laba serta rasio aset dan utang yang dimiliki oleh perusahaan untuk kedepannya bisa menentukan langkah yang tepat dan kebijakan yang baik untuk kebutuhan manajemen dalam menjangkau masyarakat. Menjadi penting bagi perusahaan untuk memperhatikan laba serta aset dan utang yang dimiliki oleh perusahaan melalui laporan keuangan dengan tujuan untuk melihat bagaimana performa perusahaan dari sisi laporan keuangan yang berhasil dicetak oleh perusahaan.

Dasar perusahaan dalam mengukur laba serta aset dan utangnya yaitu menggunakan laporan keuangan. Data dari laporan keuangan yang telah dibuat menjadi cerminan kondisi perusahaan yang menggambarkan kondisi yang sesungguhnya. Laporan keuangan yang terdiri dari neraca atau laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan menjadi tolok ukur dalam melakukan analisis tingkat profitabilitas. Dari laporan neraca dan laporan laba/rugi dapat ditemukan analisis rasio yang hasilnya kemudian dapat digunakan sebagai aspek untuk menentukan kebijakan operasional perusahaan.

Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang paling sering digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui tingkat kinerja operasional keuangan perusahaan. Analisis yang digunakan oleh perusahaan dalam melihat aspek keuangannya yaitu menggunakan analisis rasio profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat bagaimana kondisi perusahaan PT Mitra Adiperkasa Tbk. sebagai perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia melalui aspek pengukuran rasio laba serta aset dan utang perusahaan selama periode 2020 hingga 2022 yang mana kinerja perusahaan sedang dalam kondisi terdampak *Covid-19* dan pasca *Covid-19*. Dengan data yang diperoleh maka diharapkan pengguna informasi dapat melihat kinerja perusahaan selama rentang periode tersebut. Pada dasarnya perusahaan ritel merupakan bisnis yang melibatkan penjualan barang atau jasa kepada masyarakat secara luas dalam jumlah satuan atau eceran. Konsumen pada bisnis ritel tidak menjual kembali produk yang telah dibelinya. Dengan demikian maka hal ini memiliki dampak yang besar pada harga yang ditawarkan pada pasar.

PT Mitra Adiperkasa Tbk yang selanjutnya dikenal sebagai MAP merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dalam usaha perdagangan eceran atau ritel. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Saat ini, kegiatan perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran pakaian, sepatu, aksesoris, tas, dan peralatan olahraga di lebih dari 3000 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado, dan kota-kota lainnya di Indonesia dan Asia Tenggara.

Perusahaan Mitra Adiperkasa memiliki kinerja keuangan perusahaan yang meningkat dari tahun 2020 hingga 2022. Perusahaan terus melabarkan sayap untuk

mendorong kinerja keuangan yang lebih unggul lagi daripada perusahaan ritel yang lainnya. Dengan meningkatnya pendapatan perusahaan dari tahun 2020 – 2022 terlihat bahwa perusahaan mengalami pemulihan pada sisi operasionalnya. Program pemerintah yang mencabut peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) juga memiliki peran dalam peningkatan kinerja perusahaan.

Dengan kinerja yang membaik dan benar terutama pada sisi keuangan perusahaan, maka dapat terlihat bahwa perusahaan memiliki kualitas, efisiensi dan efektivitas dari kemampuan yang dimiliki kinerja keuangan perusahaan. Kaitannya dengan penelitian ini adalah untuk menginformasikan mengenai pertumbuhan keuangan perusahaan dan dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan untuk mendorong kinerja keuangan perusahaan agar menjadi lebih baik kedepannya.

Dipilihnya perusahaan ritel pada penelitian ini karena perusahaan ritel pada saat pandemi berlangsung, menjadi salah satu sektor yang sangat terpuuk yang mana dengan adanya peraturan PSBB maka pembeli dilarang melakukan kunjungan ke tempat – tempat publik sehingga toko – toko atau usaha ritel banyak yang menutup gerainya. Dengan jumlah gerai dan pegawai yang banyak maka industri ritel pada saat pandemi berlangsung mengalami penekanan pada operasional dan mendapatkan margin yang sedikit.

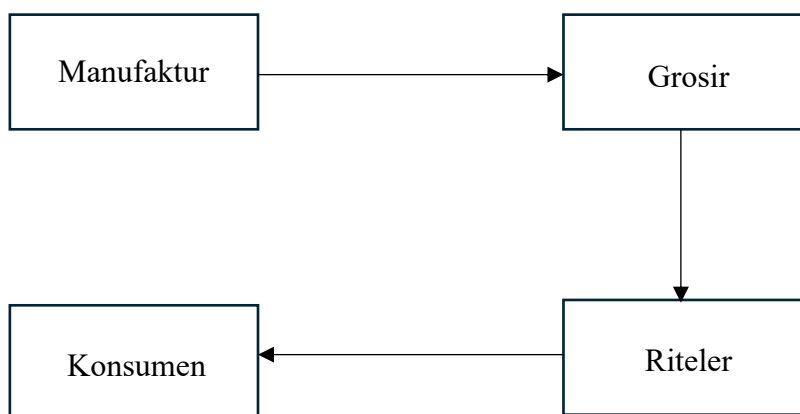
Selain itu, penelitian pada perusahaan ritel karena karakteristiknya. Karakteristik yang paling utama dari MAP dalam menjalankan bisnis ritel adalah perusahaan ritel menjual produknya secara satuan. Maka dari itu penting bagi perusahaan untuk memperhatikan bagaimana cara mempromosikan barang atau jasa yang digunakan untuk menarik minat pembeli. Karena industri ritel menjual barangnya secara satuan maka perusahaan yang bergerak di industri ini perlu menyediakan stock barang untuk konsumennya. Hal ini menjadi kunci utama dan paling penting yaitu menyediakan stock barang kapanpun konsumen membutuhkannya.

Karakteristik berikutnya adalah tentu perusahaan ritel menjalankan bisnisnya langsung berhadapan dengan konsumen. Sebagai rantai akhir dari persediaan barang, maka pelaku industri ritel akan berhubungan dan berhadapan langsung dengan pelanggan. Dalam bisnis ini sistem pembayaran atau proses pembayaran yang

digunakan tidak boleh bebelit, melainkan harus mudah dan cepat. Karena berhubungan langsung dengan masyarakat dan dengan kondisi barang keluar masuk yang sangat cepat maka pelaku industri ritel perlu memahami persaingan harga pasar agar bisa memberikan harga terbaik bagi konsumen dan memperoleh margin yang maksimal.

Secara umum dalam cara kerja bisnis ritel, perusahaan pengecer mengandalkan sistem yang memasok barang dagangan mereka untuk dipasarkan kepada masyarakat atau konsumen. Untuk memperoleh persediaan barang dagang dan memastikan mereka memiliki produk yang ingin dijual, hubungan harus dibangun dengan bisnis yang beroperasi dalam rantai pasok. Rantai pasok pada perusahaan MAP sendiri terdiri dari produsen, pedagang grosir, pengecer, dan konsumen (pengguna akhir). Pedagang grosir berhubungan dengan produsen, sedangkan pengecer atau ritel berhubungan dengan pedagang grosir, kemudian pengecer menjual barangnya kepada pengguna akhir yaitu konsumen atau masyarakat. Peran kunci dalam rantai pasokan ritel pada umumnya adalah Produsen yang memproduksi barang menggunakan mesin, bahan mentah, dan tenaga kerja. Pedagang Grosir yang membeli barang jadi dari produsen dan menjual barang tersebut ke pengecer atau ritel dalam jumlah besar. Pengecer atau Ritel yang menjual barang dalam jumlah kecil ke pengguna akhir dengan harga lebih tinggi yang secara teoritis menjual dengan harga yang disarankan oleh produsen. Serta yang terakhir adalah Konsumen yang membeli barang dari pengecer untuk kebutuhan pribadi. Berikut adalah tabel rantai pasok yang terjadi pada bisnis ritel.

Gambar 1. 1: Rantai Pasok



Persaingan yang ketat dan kebutuhan masyarakat yang dinamis menjadi tantangan serta kesempatan bagi MAP dalam mengeksplor operasionalnya. Sehingga perusahaan perlu mengetahui aktivitasnya untuk menentukan langkah kedepannya dengan memperhatikan berbagai analisis. Analisis yang umum dipakai untuk mengukur rasio keuangan adalah analisis profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas.

Menurut Kembauw (2020) laporan keuangan merupakan suatu informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang bisa digunakan untuk melihat kinerja dari perusahaan tersebut. Apabila laporan keuangan disusun dengan baik dan akurat akan menghasilkan gambaran finansial yang spesifik atau rill terhadap hasil yang akan diperoleh dalam kurun waktu tertentu. Tujuan dari analisis laporan keuangan perusahaan yaitu untuk pengguna mengetahui keadaan dan kesehatan perusahaan serta dalam menilai *financial performance* suatu perusahaan dengan menganalisis rasio keuangan.

Mengetahui kemampuan dan tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan dapat dilihat dari aset, utang, pendapatan, dan juga modal yang diterima lalu kemudian dibandingkan dengan Analisis rasio keuangan yang digunakan oleh peneliti terdiri dari beberapa kriteria penilaian, diantaranya adalah analisis rasio profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas.

Dipilihnya analisis rasio keuangan pada penelitian ini karena pada penelitian sebelumnya yang melakukan analisis rasio profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas menggunakan objek penelitian yang berbeda. Maka penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat mengetahui apakah rasio keuangan profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas dapat berpengaruh pada kinerja keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk selama kurun waktu 3 periode yaitu 2020 hingga 2022. Peneliti menggunakan observasi selama 3 periode karena pada tahun 2020 banyak perusahaan yang terdampak pandemi, lalu pada tahun 2021 dengan kondisi yang masih belum pulih dan stabil namun Indonesia mulai bangkit, dan pada akhirnya tahun 2022 ekonomi Indonesia membaik. Pada penelitian ini juga penulis ingin

meneliti kinerja keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk sebagai perusahaan ritel yang besar pada saat dan setelah terjadinya pandemi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini terdiri dari:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan jika ditinjau melalui analisis rasio profitabilitas selama periode 2020 hingga 2022?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan jika ditinjau melalui analisis rasio likuiditas selama periode 2020 hingga 2022?
3. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan jika ditinjau melalui analisis rasio aktivitas selama periode 2020 hingga 2022?
4. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan jika ditinjau melalui analisis rasio solvabilitas selama periode 2020 hingga 2022?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi oleh:

1. Laporan Keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk pada tahun 2020 – 2022.
2. Penulis hanya memfokuskan permasalahan pada beberapa rasio yang mempengaruhi kinerja perusahaan, yaitu: analisis profitabilitas, analisis likuiditas, analisis aktivitas, dan analisis solvabilitas.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Dengan merumuskan masalah di atas, maka penulis memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam karya ilmiah ini antara lain adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan melalui pengukuran rasio analisis profitabilitas dengan menggunakan metode analisis *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Asset (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)*.

2. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan melalui pengukuran rasio analisis likuiditas dengan menggunakan metode analisis rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*).
3. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan melalui pengukuran rasio analisis aktivitas dengan menggunakan metode analisis rasio perputaran persediaan (*inventory turnover ratio*), rasio perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover ratio*), dan rasio perputaran total aktiva (*total asset turnover ratio*).
4. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan melalui pengukuran rasio analisis solvabilitas dengan menggunakan metode analisis rasio utang terhadap aset (*debt to assets ratio*) dan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*).

Manfaat Penelitian

Penulis memiliki harapan dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang menggunakan laporan keuangan historis, diantaranya:

1. Diharapkan dari adanya penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi bagi pengguna laporan keuangan historis untuk menentukan tujuan pengguna.
2. Diharapkan dari adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi perusahaan untuk terus konsisten dalam melakukan peningkatan kinerja perusahaan.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan untuk menentukan langkah dan strategi serta evaluasi kinerja dalam operasional bisnisnya.
4. Bagi akademisi diharapkan dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan pada salah satu perusahaan ritel terbesar serta wawasan yang mempengaruhi fluktuasi rasio analisis keuangan perusahaan.
5. Bagi penulis sendiri diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam mengaplikasikan teori dan ilmu yang ditimba selama proses perkuliahan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham dan Houston. 2020. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. 14th Edition.* Salemba Empat.
- Kasmir. 2020. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta. Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2019. *The Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung. Alfabet.
- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230913113006-17-472060/sritex-hampir-bangkrut-ini-penyebab-dan-jumlah-hutangnya>
- Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D. 2019. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha.* J-MACC : Journal of Management and Accounting, 2(2), 125–142.
- Murjana, I Made, Y. F. O. dan R. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Dan Indikator Kebangkrutan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2017-2019.* Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.
- Mus, I. M. 2021. *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.* Jurnal Manajemen Keuangan, 1, 1-21.
- Putri, M. A. 2021. *Analysis Ratio Liquidity And Profitability PT. Kimia farma (Persero) Tbk. Paper Knowledge.* Toward a Media History of Documents, 7(2), 107–115.
- Wijayanti, E. 2020. *Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Tahun 2014 - 2019.* Jurnal Ilmu Manajemen Terapan, 2(2), 272–284.
- Sakekle, M. 2020. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Dengan Metode Rasio Keuangan Pada Pt. Gudang Garam Tbk Tahun 2016-2020.* Jurnal Seminar Nasional Ilmu Terapan 5(1): 1–10.
- Sabrin, Buyung Sarita, Dedy Takdir, dan Sujono. 2019. *The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange. The International Journal of Engineering and Science, Vol. 2, No. 10.*
- Bursa Efek Indonesia. 2020. *Laporan Keuangan & Tahunan.* Dalam www.idx.co.id. Diakses pada 21 April 2024.